

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham biasa yang masuk ke dalam kelompok Indeks LQ45 BEI tahun 2013 - 2016. Saham Indeks LQ45 adalah 45 perusahaan yang dipilih dan lolos dalam kriteria pemilihan. Maka dari itu, saham LQ45 terdiri atas saham-saham dengan likuiditas (*liQuid*) tinggi. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria dalam pengambilan sampel antara lain :

1. Sampel akan dibagi menjadi dua bagian, yakni sampel dengan perusahaan reporter dan sampel dengan perusahaan non reporter. Perusahaan reporter adalah perusahaan yang mengumumkan laba dalam kelompok indeks LQ45 2012-2016. Sedangkan perusahaan non reporter adalah perusahaan yang belum mengumumkan laba dan berada dalam sektor yang sama dengan perusahaan reporter.
2. Perusahaan yang mempunyai data / laporan keuangan dapat diakses selama tahun 2013 – 2016
3. Perusahaan/ emiten yang mengumumkan Laporan Keuangan pada tahun 2013 – 2016.
4. Perusahaan yang memiliki emiten *non reporter* dalam industri yang sejenis

5. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

TABEL 3.1

Sample *reporter* dan sampel *non reporter* publikasi laba meningkat dan laba menurun periode 2013-2016 dari emiten LQ45

Tahun	Observasi	Laba Meningkat		Laba Menurun	
		Reporter	Non Reporter	Reporter	Non Reporter
2013	60	21	21	9	9
2014	64	24	24	8	8
2015	112	49	49	7	7
2016	58	6	6	23	23
	294	100	100	47	47

Sumber : hasil pengolahan data sekunder, 2018

TABEL 3.2

Sample *reporter* dan sampel *non reporter* publikasi laba meningkat dan laba menurun periode 2013-2016 dari emiten LQ45 per Industri

Sektor Industri	Laba Meningkat		Laba Menurun	
	Reporter	Non Reporter	Reporter	Non Reporter
AGRICULTURE	2	2	2	2
BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS	4	4	1	1
PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONS.	34	34	15	15
INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSP.	4	4	2	2
FINANCE	31	31	0	0
CONSUMER GOODS INDUSTRY	11	11	7	7
MINING	1	1	13	13
MISCELLANEOUS INDUSTRY	1	1	0	0
TRADE SERVICES AND INVESTEMENT	12	12	7	7
TOTAL	100	100	47	47

Sumber : hasil pengolahan data sekunder, 2018

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu data *cross section* atau data silang yaitu data yang terdiri dari suatu objek namun memerlukan sub objek lainnya yang berkaitan pada satu waktu dan *pooled data* atau data panel yang merupakan gabungan dari *cross section* dan *time series*.

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data dokumenter, yaitu data penelitian yang berupa laba dan data lain lain yang diperoleh dari Laporan Keuangan dan laporan Tahunan perusahaan LQ45 listing di BEI yaitu www.idx.co.id.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yakni variabel independen dan juga variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelaporan laporan keuangan yang memiliki laba meningkat dan laba menurun dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik *free-Riding* pada Perusahaan LQ45 di BEI.

Metode dalam penelitian ini sampel akan dibagi menjadi sampel menjadi dua yakni sampel (ST) dan sampel *non reporter* (SC). Kedua sampel ini nantinya akan diperbandingkan untuk mengetahui apakah terjadi perilaku *free-riding* dalam reaksi pasar terhadap publikasi laba meningkat dan laba menurun. Kelompok ST adalah kelompok emiten yang mempublikasikan laba tahunan, sementara kelompok SC adalah kelompok emiten dalam industri yang sama yang

belum mengumumkan laba. Pengurutan ST dan SC didasarkan pada kelompok industri sejenis .

3.3.1 Pelaporan Laporan Keuangan

Variabel ini membutuhkan emiten yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangan. Maka akan dikelompokkan emiten menjadi dua bagian yaitu emiten *reporter* dan juga emiten *non reporter*.

Kemudian akan ditentukan horison waktu periode peristiwa dan periode estimasi pengumuman laporan keuangan. Periode peristiwa adalah 5 hari (t.-2, t.0, t.2). penentuan periode 5 hari didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diserap investor bervariasi dan peralihan ke informasi lain begitu cepat sehingga periode peristiwa 5 hari ini diasumsikan adanya pertimbangan dari investor mengenai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasi mereka.

3.3.2 *Free-Riding* terhadap Publikasi Laba Meningkat dan Laba Menurun

Aspek *free riding* diukur melalui abnormal return yang dihasilkan oleh perusahaan yang sudah maupun terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya.

Prosedur untuk menganalisis perilaku *Free-Riding* dalam reaksi pasar terhadap publikasi Laba meningkat dan laba menurun adalah :

1. Mengelompokkan sampel menjadi dua grup, yaitu ST (sample *Reporter*) dan SC (sampel *Non reporter*)
2. Menentukan periode jendela (windows period). Periode jendela adalah 5 hari (t-2 - t2).

3. Menghitung CAR dan AAR. CAR dihitung dengan menjumlahkan AR dari seluruh sekuritas pada hari ke $-t$ dan AAR dihitung dengan membagi CAR seluruh sekuritas pada hari ke- t dengan jumlah sekuritas.
4. Menghitung kesalahan standar estimasi (KSE) dan AR standarisasi, serta signifikansi AAR. Untuk mengukur signifikansi AAR selama periode peristiwa pengumuman laba,.

Untuk itu dilakukan pengujian *t-test* yang bertujuan untuk melihat signifikansi AR di periode peristiwa. Yang dimaksud adalah AR secara statistik signifikan tidak sama dengan nol (positif untuk “laba meningkat” dan negatif untuk “laba menurun”). Rumus *t-test* terhadap AR adalah :

$$t = \frac{\beta}{KSE}$$

Notasi :

t = t-test

β = parameter yang diuji signifikansinya

KSE = Kesalahan standar estimasi

T-test dilakukan dengan menstandarisasi nilai AR. Perhitungan AR standarisasi dilakukan dengan membagi AR dengan KSE. KSE merupakan kesalahan standar pada saat mengestimasi nilai AR dan dilakukan untuk setiap sekuritas. Karena itu AR standarisasi sekuritas ke i dapat dihitung dengan rumus berikut

$$ARS_{i,t} = \frac{AR_{i,t}}{KSE_i}$$

Untuk menghitung KSE berdasarkan rata-rata return periode estimasi, digunakan rumus berikut (Cooper dan Emory 1995) :

$$KSE_i = \sqrt{\frac{\sum (R_{i,j} - \bar{R}_i)^2}{T_1 - 2}}$$

Notasi :

KSE_i = Kesalahan standar estimasi untuk sekuritas ke-i

$R_{i,t}$ = Return sekuritas ke-i untuk hari ke -j selama periode estimasi

\bar{R}_i = rata- rata sekuritas ke-i selama periode estimasi

T_1 = jumlah hari di periode estimasi, yaitu dari hari ke-t1 sampai hari ke-t2

Kemudian langkah yang terakhir adalah dengan membandingkan $ARS_{i,t}$ dengan AAR pada hari ke-t untuk melihat level signifikasn reaksi pasar.

3.3.3 Signifikansi Perbedaan reaksi Investor

Untuk menguji adanya perbedaan signifikan dalam perilaku *free-Riding* terhadap pengumuman laba meningkat dan menurun 2012 – 2016 penulis menggunakan t-test (paired sampel t test) dengan level signifikansi $\alpha = 5\%$. Tujuannya untuk membandingkan rata-rata dari grup yang tidak berhubungan satu sama lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan? Dalam penelitiann ini akan dilihat apakah rata-rata abnormal return saham perusahaan non reporter berbeda dengan rata-rata abnormal return saham grup reporter selama periode jendela. keputusan akan diambil jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan G_a ditolak dan jika probabilitas $< 0,05$ makan H_0 ditolak dan H_a diterima.